

**PENGARUH SAHAM SYARIAH, OBLIGASI SYARIAH
DAN REKSADANA SYARIAH TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI NASIONAL
TAHUN 2013-2020
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Ekonomi Islam



Oleh :

TATIM MUSHOLICHAH

NIM.1805026136

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

SEMARANG

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

H. Khoirul Anwar, M.Ag
Jl. Bukit Barisan D V/2 Permai Puri, Ngaliyan, Semarang

Drs. Zaenuri, M.H
Desa Sumberjosari Rt 01 Rw 02, Kec. Karangrayung, Kab. Grobogan, Jawa Tengah

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n Sdri. Tatim Musholichah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Tatim Musholichah

NIM : 1805026136

Judul Skripsi : Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2015-2020

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Semarang, 7 Desember 2021

Pembimbing I



H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 19690420 199603 1 002

Pembimbing II



Drs. Zaenuri, M.H
NIP. 19610315 199703 1 001



HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka kampus III Ngaliyan, Telp (024) 760129 Fax. 7624691
Semarang 50185

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Saudari : Tatim Musholichah

NIM : 1805026136

Judul : Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020

Telah dimunakaasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat **cumlaude/baik/cukup**, pada tanggal:

22 Desember 2021

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) tahun dalam Ilmu Ekonomi Islam 2021

Semarang, 22 Desember 2021

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Fita Nurrotul Faizah, M.E
NIP. 19940503 201903 2 026

Penguji Utama I

Nurudin, SE., MM
NIP. 19900523 201503 1 004

Pembimbing I

H. Khoirul Anwar, M.Ag
NIP. 19690420 199603 1 002

Sekretaris Sidang

Drs. Zaenuri, M.H
NIP. 19610315 199703 1 001

Penguji Utama II

Dr. A. Turmudi, S.H., M.Ag
NIP. 19690708 200501 1004

Pembimbing II



Drs. Zaenuri, M.H
NIP. 19610315 199703 1 001

HALAMAN MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ^ط

فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

(النساء: ٩)

Artinya: “ Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-rang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

(Q.S An-Nisa:9)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah serta kekuatan lahir dan batin kepada penulis , sehingga skripsi ini dapat disusun sebagaimana mestinya. Shalawat salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW serta para Sahabat dan pengikutnya sepanjang zaman. *Aamiin*

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang tua tercinta, Bapak Ngalimin dan Ibu Zahroh beserta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang dan doa di setiap waktunya serta arahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

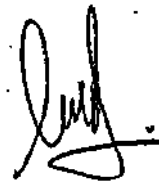
Dosen pembimbing yang sangat sabar membimbing penulis, dan sahabat-sahabat yang telah memberi semangat kepada penulis dan menemani semasa perkuliahan.

DEKLARASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020” adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiasi ataupun saduran dari orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu ditemukan adanya penyimpangan dalam penyusunan karya, maka penyusun bertanggung jawab ada pada penyusun.

Semarang, 2021

Penulis



Tatim Musholichah

NIM.1805026136

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan penyalinan dengan penggantian huruf abjad yang satu ke abjad yang lain.

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	ṡ
5	ج	j
6	ح	ḥ
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	ḏ
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ
16	ط	ṭ

17	ظ	z
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	لا	lam
29	ء	‘
30	ي	y

2. Vokal

اَ : سَأَلَ : *sa’la*

اِ : كُتِبَ : *kutiba*

اُ : قَلَمٌ : *qalamu*

3. Difthong

اَيَّنَ : *aina*

مَوْلَى : *maula*

4. Syaddah /Tasydid (ّ)

ّ atau yang sering kita sebut dengan tasydid dalam transliterasi ini tanda *syaddah* dilambangkan huruf.

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata Sandang (.....ال)

Kata sandang dalam sistem transliterasi Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال.

الْكَلِمُ = *al-kalamu*

الْبَيْعُ = *al-bai'u*

6. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah dilambangkan dengan huruf "h", sebagai contoh:

الْمَدْرَسَةُ = *al-madrasah*

ABSTRAK

Dalam kehidupan perekonomian, sampai saat ini pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang amat penting bagi sebuah negara. Tak hanya negara Indonesia, melainkan negara-negara di seluruh dunia. Dalam menentukan suatu pencapaian pembangunan di negara-negara dapat dilihat dari angka pertumbuhan ekonomi masing-masing negara. Kualitas dari kebijakan pemerintah yang baik maupun buruk dapat dilihat dan diukur dari hasil kecepatan pertumbuhan output nasional. Indonesia tercatat sebagai salah satu negara berkembang yang membutuhkan modal yang banyak dalam meningkatkan pembangunan perekonomian. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pembangunan perekonomian, negara Indonesia ialah dengan cara menumbuhkan sektor investasi menggunakan instrumen pasar modal.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh antara saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dan untuk pengolahan datanya menggunakan program *IBM SPSS Versi 21*.

Hasil penelitian ini adalah 1. Saham syariah (X1) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 2. Obligasi syariah (X2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. 3. Reksadana syariah (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Besarnya pengaruh koefisien determinasi sebesar 20,4, dan sisanya sebesar 76,6 % dipengaruhi oleh faktor selain penelitian ini.

Kata kunci: *saham syariah, obligasi syariah, reksadana syariah dan pertumbuhan ekonomi.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah, serta kekuatan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik. shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat dan pengikutnya. Aamiin

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dari dukungan dan dorongan yang diberikan leh orang-rang disekitar penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada smeua pihak yang telah memberikan bantuan dan meringankan beban penulis, yang telah mendoakan dan memberikan semangat untuk peneyelesaian skripsi ini.

Oleh karena itu penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag

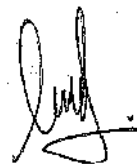
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
3. Ketua Prodi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang H. Ade Yusuf Mujaddid, M.Ag
4. H. Khoirul Anwar, M.Ag selaku pembimbing I dan Drs. Zaenuri, MH selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitiannya dalam membimbing penyusun.
5. Para Dosen Program Studi Ekonomi Islam dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya Bapak Nurudin dan Ibu Fita.
6. Ibu Zahroh, Ibunda tercinta yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang serta tak pernah lelah berdoa untuk anak-anaknya.
7. Bapak Ngalimin, Ayahku yang banyak memberikan pelajaran berharga dalam kehidupan
8. Nenek, Kakek, Om Ped, Tante Pipit, Pak Han, Mbak Ana, Clarinta, Desta, Kenzo, dan Chanda yang tidak pernah bosan-bosan memberi dukungan baik materiil maupun moril untuk segera menyelesaikan studi.

9. Squad 3 Nyong, Rus dan Afi yang telah menemani saya dari awal masuk kuliah sampai selesai yang telah berbagi suka duka dalam persahabatan.
10. Untuk teman-teman EI '18 dan terkhusus EID '18 yang telah kebersamai semasa perkuliahan
11. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan smeoga Allah membalas kebaikan mereka. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Aamiin Ya Robbal 'Alamin*

Semarang, H

Penyusun,



Tatim Musholichah

NIM. 1805026136

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ii
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	18
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	19
1.3.1 Tujuan Penelitian	19
1.3.2 Manfaat Penelitian	19
1.4 Sistematika Penulisan	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	20
2.2 Saham Syariah.....	26
2.3 Obligasi Syariah.....	28

2.4	Reksadana Syariah	32
2.5	Penelitian Terdahulu	35
2.6	Kerangka Teori	40
2.7	Hipotesis.....	41
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Sumber Data	41
3.2	Populasi dan Sampel	43
3.2.1	Populasi.....	43
3.2.2	Sampel	44
3.3	Metode pengumpulan data	44
3.4	Variabel Penelitian dan Pengukuran	45
3.4.1	Variabel Penelitianl	45
3.4.2	Variabel Pengukuran	45
3.5	Teknik Analisis Data.....	46
3.5.1	Statistik deskriptif.....	46
3.5.2	Uji Reliabilitasl dan Uji Validitas.....	46
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	47
1.	Uji Normalitas	48
2.	Uji Multikolinearitas.....	48
3.	Uji Heteroskedastisitas	49
4.	Uji Autokorelasi.....	49
5.	Analisis Regresi Berganda.....	50

3.5.4	Uji Hipotesis	51
1.	Uji Signifikan (Uji t).....	51
2.	Uji Signifikan Simultan (Uji f).....	51
3.	Uji Koefisien Determinasi	51
3.5.5	Definisi Operasional dan Variabel Pengukuran	51

BAB IV HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	54
4.1.1	Pertumbuhan Ekonomi (Y).....	54
4.1.2	Saham Syariah (X1).....	56
4.1.3	Obligasi Syariah (X2).....	57
4.1.4	Reksadana Syariah (X3)	59
4.2	Analisis Data	62
4.2.1	Statistik Deskriptif	62
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	64
4.2.3	Analisis Regresi Berganda.....	70
4.2.4	Uji Hipotesis	73
4.2.4.1	Uji t (Parsial).....	75
4.2.4.2	Uji F (Simultan).....	77
4.2.4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	79
4.3	Pembahasan.....	81
4.3.1	Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	81

4.3.2	Pengaruh Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	82
4.3.3	Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	84
BAB V_PENUTUP		86
5.1	Kesimpulan	86
5.2	Saran-Saran	87
5.3	Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....		89
LAMPIRAN-LAMPIRAN		92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Perkembangan Saham Syariah dalam DES	6
Tabel 1. 2Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Pasar Modal Konvensional	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 4. 1 Perkembangan PDB 2013-2020 (Rp miliar)	55
Tabel 4. 2Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia (Rp miliar) .	57
Tabel 4. 3Perkembangan Sukuk Korporasi (Rp Triliun).....	58
Tabel 4. 4Perkembangan Reksadana Syariah	59
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4. 6 Hasi Uji Normalitas Data	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	68
Tabel 4. 8 Hasil Heteroskedastisitas	69
Tabel 14. 9 Hasil Analisis Regresil Berganda	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial)	75
Tabel 14. 11Hasil Uji F (Simultan)	78
Tabel 14. 12 Hasil Koefisien Determinasi.....	81

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 2Perkembangan Sukuk Korporasi	10
Grafik 1. 3Perkembangan NAB Reksadana Syariah	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 P-P Plot of Regression	92
Lampiran 1. 2 Scatterplot	93
Lampiran 1. 3Tabel Durbin Watson	94
Lampiran 1. 4 Tabel F	95
Lampiran 1. 5 Tabel t.....	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan perekonomian, sampai saat ini pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang amat penting bagi sebuah negara. Tak hanya negara Indonesia, melainkan negara-negara di seluruh dunia. Dalam menentukan suatu pencapaian pembangunan di negara-negara dapat dilihat dari angka pertumbuhan ekonomi masing-masing negara. Kualitas dari kebijakan pemerintah yang baik maupun buruk dapat dilihat dan diukur dari hasil kecepatan pertumbuhan output nasional.

Berdasarkan informasi yang diperoleh (dilansir ekon.go.id), Indonesia tercatat sebagai salah satu negara berkembang yang membutuhkan modal yang banyak dalam meningkatkan pembangunan perekonomian. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pembangunan perekonomian,

negara Indonesia ialah dengan cara menumbuhkan sektor investasi menggunakan instrumen pasar modal.

Turunnya indeks saham pada saat pandemi Covid-19, menyebabkan pertumbuhan ekonomi melambat pada triwulan I 2020 serta masuk kedalam zona negatif di triwulan selanjutnya. Sektor keuangan pun diketahui mengalami penekanan pada saat pandemi. Pada bulan Maret 2020 nilai tukar terdepresiasi signifikan ke level Rp 16.500 per US\$1. Pada bulan Januari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun penurunan yang terkoreksi ke level 6.200. kemudian mengalami penurunan lagi pada bulan Maret menjadi 3.937,6. Penurunan IHSG ini menyebabkan nilai *market capitalization* Indonesia menjadi anjlok ke Rp 4.556,3 triliun atau mengalami penurunan lebih dari Rp 2,690 triliun dibandingkan pada awal 2020.

Untuk mengatasi persoalan tersebut pemerintah Indonesi mengeluarkan beberapa kebijakan untuk menguatkan sektor ekonomi juga Kesehatan. Salah satu upaya dalam menguatkan

sektor ekonomi ialah dengan dibentuknya LPI (Lembaga Pengelola Investasi) guna mengoptimalkan serta meningkatkan nilai investasi dalam jangka Panjang dengan menggunakan instrumen pasar modal.

Salah satu jenis pasar modal di Indonesia ialah pasar modal Syariah. Pasar modal Syariah sendiri merupakan sarana investasi bagi umat muslim yang mengutamakan prinsip-prinsip islam. Selain umat muslim, pasar modal Syariah juga dapat menjadi media investasi untuk non muslim, hal tersebut menjadi salah satu kelebihan dari pasar modal Syariah. Menurut Yusmiana (2021) pasar modal Syariah mempunyai beberapa ciri khas, diantaranya : (1) harga yang diberikan masih minimum, gharar, jauh dari perbuatan riba, memberikan informasi yang akurat, serta perjudian ataupun transaksi yang melanggar aturan Syariah.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pangesti (2021) dapat diketahui bahwa secara parsial, saham Syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan reksadana

Syariah memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maryam (2021) dapat diketahui bahwa secara simultan, saham syariah, reksadana Syariah dan sukuk pada rentang waktu 2012-2020 memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia.

Akan tetapi terdapat perbedaan pendapat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nasrullah, Susyanti, & Salim (2019) yang menyatakan bahwa saham Syariah dan reksadana Syariah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap reaksi pasar modal di Indonesia serta obligasi Syariah memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap reaksi pasar modal di Indonesia. Sebaliknya, secara simultan saham, reksadana, serta obligasi Syariah sama-sama memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pasar modal di Indonesia. Dari uraian tersebut, maka dapat diketahui bahwa adanya perbedaan pendapat, maka peneliti ini memastikan lebih

dalam terkait **“Pengaruh Dari Saham Syariah, Reksadana Syariah, Serta Obligasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Pada Tahun Rentang Waktu 2013-2020”**.

Dalam siklus ekonomi setiap negara, baik negara maju maupun negara berkembang, metode pengeluaran dapat digunakan untuk menghitung pendapatan nasional, yang merupakan metode penting. Salah satu tolak ukur penting untuk menjamin keberhasilan pembangunan ekonomi yang menggambarkan hasil nyata dari kebijakan pembangunan yang dilaksanakan. Pembangunan ekonomi memberikan pengetahuan tentang mengapa negara berkembang pada tingkat yang berbeda dari waktu ke waktu, yang seharusnya mempengaruhi pembuatan kebijakan pemerintah.

Menurut **Invalid source specified.**, Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Nilai dari penciptaan serta jasa inilah yang jadi pusat perhitungan dalam

memastikan jumlah PDB (Produk Dalam Negeri Bruto).

Bila perkembangan perekonomian suatu negeri baik hingga masalah-masalah perekonomian yang ada di negeri bisa teratasi, maka pertumbuhan perekonomian Indonesia sudah banyak melaksanakan kebijakan-kebijakan terkait perekonomian.¹ Perkembangan ekonomi bisa juga dikatakan peningkatan output yang dihasilkan oleh suatu negeri yang dapat di lihat dalam nilai PDB. Nilai PDB digunakan dalam mengukur persentase perkembangan ekonomi sesuatu negeri.

Perkembangan ekonomi ialah suatu dimensi dari hasil pembangunan yang dilaksanakan, khususnya dalam bidang ekonomi secara detail dari tahun ke tahun di paparkan melalui Produk Dalam Negeri Bruto (PDB) atas dasar harga konstan terhadap lapangan usaha secara berkala. Perkembangan ekonomi menunjukkan sepanjang mana kegiatan perekonomian

¹ Kharina Tambunan, 'Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter Dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia', *At-Tawassuth*, 1, h.74.

hendak menciptakan bonus pemasukan warga pada sesuatu periode.

Sebab kegiatan perekonomian merupakan sesuatu proses penggunaan faktor-faktor penciptaan guna menciptakan output, hingga proses ini pada gilirannya hendak menciptakan sesuatu aliran balas jasa terhadap warga. Terdapatnya perkembangan ekonomi hingga diharapkan pemasukan warga selaku owner aspek penciptaan pula hendak ikut bertambah.²

Dalam jangka panjang, proses peningkatan output per kapita. Penekanan ditempatkan pada tiga aspek, yaitu proses, peningkatan output per kapita dan jangka panjang. Pembangunan ekonomi adalah sebuah proses bukan gambaran ekonomi satu kali (*one-time*).

Di mari bisa dilihat terdapatnya aspek dinamis dari sesuatu perekonomian, ialah memandang perekonomian selaku suatu yang tumbuh ataupun

² Dara Resmi Asbiantari, dkk, “Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia *Effect Of Export On Indonesian’s Economic Growth*” Jurnal Ekonomi and Kebijakan Pembangunan, ‘Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan, Vol 5 No 2’, 5.2 2016, h. 10-31

berganti dari waktu ke waktu. Tekanannya pada perubahan ataupun pertumbuhan itu sendiri.

Investasi merupakan salah satu komponen pertumbuhan ekonomi. Seiring berjalannya waktu, pasar modal di Indonesia kemudian memperkenalkan produk-produk syariah, membuka peluang investasi bagi mereka yang percaya bahwa produk-produk investasi tradisional mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh prinsip-prinsip syariah.

Beberapa instrumen pasar modal syariah seperti:

1. Saham Syariah
2. Obligasi Syariah (Sukuk), dan
3. Reksdana syariah.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia secara umum terus mengalami peningkatan sejak tahun 1997. Hal tersebut salah satunya dapat dilihat dari perkembangan pasar modal syariah dari tahun ke tahun. Pada Desember 2019, jumlah aset pasar modal syariah mencapai Rp. 4.569,01 triliun yang terdiri dari, saham syariah sebesar 81,96% dengan nilai

kapitalisasi pasar saham syariah sebesar Rp. 3.744,82 triliun, reksadana syariah sebesar 1,18% dengan nilai aktiva bersih sebesar Rp. 53,74 triliun, dan sukuk korporasi dan sukuk negara sebesar 16,86% dengan nilai outstanding Rp. 770,45 triliun.

Keberadaan pasar modal di Indonesia yang berbasis integrasi produk syariah diharapkan sanggup menunjang perbankan serta asuransi syariah memaksimalkan pemakaian sumber dana yang ada cocok prinsip syariah, dengan senantiasa melindungi keseimbangan antara tingkatan likuiditas serta tingkatan keuntungan. Tidak hanya itu, kemunculan bahan-bahan syariah di pasar modal Indonesia pula membuka kesempatan investasi untuk mereka yang menyakini kalau produk investasi tradisional mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh hukum syariah.

Selaku negeri dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, Indonesia merupakan negeri yang mempunyai pangsa pasar modal syariah terbanyak di dunia. Di sisi lain rasio nilai

kapitalisasi pasar terhadap GDP (*Gross Domestic Products*) Indonesia masih di bawah 50%. Keadaan tersebut menampilkan kalau kemampuan pengembangan pasar modal syariah di Indonesia masih sangat besar.

Perkembangan saham syariah menunjukkan peningkatan setiap tahunnya atau dengan kata lain mengalami hal yang positif. Berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan 5 tahun terakhir dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1. 1Perkembangan Saham Syariah dalam DES

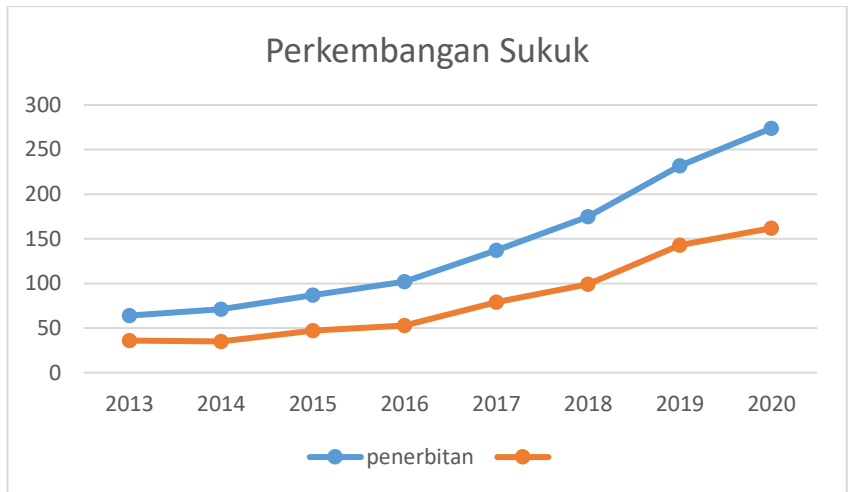
Tahun		2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah	I	328	321	351	381	408	457
Periode	II	331	345	375	407	435	441

sumber:www.ojk.go.id

Perkembangan (sukuk) menunjukkan peningkatan yang positif karena dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan, dapat dilihat pada grafik di bawah

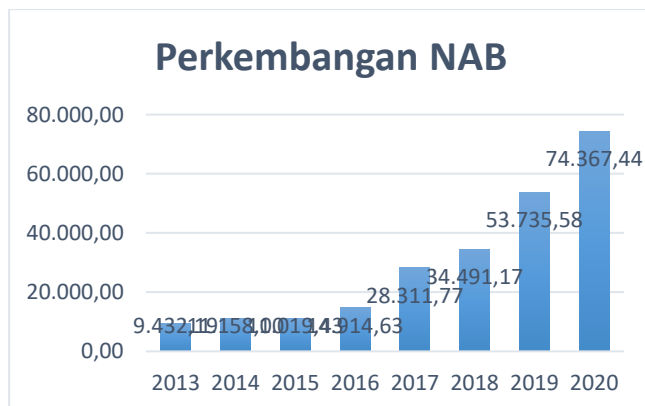
Grafik 1. 1Perkembangan Sukuk Korporasi

Grafik 1. 1Perkembangan Sukuk Korporasi



Sumber:www.ojk.go.id

Grafik 1. 2 Perkembangan NAB



sumber:www.ojk.go.id

Perkembangan reksadana syariah menunjukkan peningkatan yang positif karena dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan, dapat dilihat pada grafik 1.2.

Pasar modal syariah di Indonesia telah tumbuh sepanjang 2 dekade, yaitu diawali semenjak awal kali diluncurkannya reksa dana syariah pada tanggal 3 Juli 1997 PT Danareksa Investment Management meluncurkan Reksa Dana Syariah, menandai munculnya produk hukum Syariah di Pasar Modal Indonesia. Namun, pada 14 Maret 2003 setelah penandatanganan nota kesepahaman antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dan Komisi Syariah Nasional, Keberadaan produk syariah di pasar modal Indonesia diumumkan secara resmi.

Semenjak saat itu, pasar modal syariah di Indonesia terus tumbuh serta tumbuh yang di isyaratinya dengan semakin banyaknya produk syariah, diterbitkannya regulasi terpaut pasar modal syariah, serta semakin bertambahnya warga yang memahami tentang pasar modal syariah. Sampai akhir 2014 terdiri dari efek syariah berbentuk saham syariah,

sukuk, reksadana syariah, dan *Exchange Traded Funds* (ETF) syariah, dan layanan syariah antara lain berbentuk Online Trading Syariah (OTS).

Dari sisi kerangka hukum, Indonesia sudah mempunyai regulasi pasar modal syariah yang didasarkan pada fatwa yang diterbitkan oleh Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), tidak hanya itu, sosialisasi serta bimbingan tentang pasar modal syariah juga menjadi banyak dicoba, baik lewat pendidikan resmi ataupun sosialisasi dengan memakai media data ataupun media yang lain.

Industri keuangan Islam merupakan industri yang mempunyai guna intermediasi ataupun penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (*supply side*) dengan pihak yang memerlukan dana (*demand side*). Sebagai industri intermediasi, keuangan Islam wajib bisa mengakomodir kebutuhan dari kedua belah pihak secara tepat target supaya tidak terdapat pihak yang dirugikan. Bukan cuma gimana metode mempertemukan kedua belah pihak serta mendapatkan keuntungan dari proses tersebut, namun keuangan Islam wajib bisa menampilkan bahwa proses

intermediasi yang dicoba penuh prinsip-prinsip Islam.³ Oleh karena itu, pertumbuhan industri keuangan Islam wajib sejalan dengan kebutuhan masyarakat, baik dari sisi penawaran ataupun dari sisi permintaan. Industri ini diharapkan dapat memberikan pengembalian serta likuiditas yang tinggi bagi investor.

Pasar modal merupakan salah satu pilar penting perekonomian global saat ini. Banyak industri dan perusahaan menggunakan lembaga pasar modal sebagai sarana untuk menarik investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangan mereka. Kenyataannya, ekonomi modern tidak dapat eksis tanpa pasar modal yang terorganisir dengan baik. Setiap hari triliunan rupiah diperdagangkan melalui lembaga ini. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Tempat untuk mempromosikan transaksi pasar modal adalah bursa. Fungsi dari bursa efek sendiri adalah untuk menjaga kelangsungan pasar dan

³ Irwan Abdalloh, *Pasar Modal Syariah* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018, h. 5

menciptakan harga yang wajar untuk surat berharga melalui mekanisme penawaran dan permintaan.

Bursa efek merupakan salah satu tolak ukur kemajuan dan modernisasi sistem perekonomian. Harga bursa merupakan indikator yang menunjukkan tren dan gejolak perekonomian suatu negara (khususnya sektor keuangan). Bursa akan berperan penting dalam menggalang dana dan sebagai sarana investasi bagi masyarakat. Investasi merupakan salah satu tolak ukur pembangunan ekonomi suatu negara, termasuk masalah muamalah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan suatu negara untuk kesejahteraan rakyatnya.⁴ Salah satunya surat Q.S Al-Maidah ayat 2;⁵

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan*

⁴ Abdalloh..., Pasar..., h. 4

⁵ PT Sygma Examedia Arkanleema, Al Quran QS. Al-Maidah/2:106

permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah:2)

Ayat tersebut memerintahkan manusia untuk saling tolong menolong dalam hal kebaikan dan larangan untuk saling tolong menolong dalam hal berbuat dosa, dalam hal ini kebaikan yang dimaksudkan adalah saling membantu untuk memenuhi kebutuhan suatu negara yang satu dengan negara yang lain.

Pada saat ini, pasar modal syariah di Indonesia sudah berkembang begitu pesat dengan adanya investai syariah yang berlandaskan pada prinsip syariah yang menjadikan umat Islam di Indonesia khususnya tidak khawatir lagi akan adanya *riba*, *gharar* dan *maisir* yang menjadikan produk investasi syariah yang halal. Setiap tahunnya tiap-tiap instrumennya mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan instrumen pasar modal syariah seperti saham syariah, obligasi syariah (sukuk), dan reksadana syariah.

Tabel 1. 2Perbedaan Pasar Modal Syariah dan Pasar Modal Konvensional

No	Pasar Modal Syariah	Pasar Modal Konvensional
1	Investasi terbatas pada sektor-sektor tertentu yang dilarang atau masuk dalam <i>negative list</i> investasi syariah dan tidak atas dasar utang (<i>debt-bearing investment</i>)	Investasi bebas untuk memilih investasi antara <i>debt-bearing investment</i> dengan <i>profit-bearing investment</i> diseluruh sektor.
2	Didasarkan pada prinsip syariah yang mendorong penerapan <i>profit-loss-sharing</i> dan skema kemitraan	Didasarkan pada prinsip bunga.
3	Melarang berbagai bentuk bunga, spekulasi, dan judi	Memperbolehkan spekulasi dan judi yang pada gilirannya akan mendorong fluktuasi pasar yang tidak terkendali
4	Adanya syariah <i>guideline</i> yang mengatur berbagai aspek seperti alokasi aset. Praktek investasi, perdagangan dan distribusi pendapatan, dan	<i>Guideline</i> investasi secara umum pada produk hukum pasar modal.

5	Terdapat mekanisme <i>screening</i> perusahaan yang harus mengikuti prinsip syariah	
---	---	--

sumber: Abdul⁶

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020?
2. Bagaimana Pengaruh Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020?
3. Bagaimana Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020?
4. Bagaimana Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah, dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020?

⁶ Abdul Aziz, Manajemen Investasi Syariah, Bandung: UNPAD, 2010, h. 78

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Pengaruh Saham Syariah, Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020.
2. Mengetahui Pengaruh Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020
3. Mengetahui Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020
4. Mengetahui Pengaruh Saham Syariah, Obligasi Syariah dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan pengetahuan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah terhadap

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020

2. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam mengenai tentang pengaruh saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah terhadap terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2020

1.4 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, , dan sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka, menjelaskan deskripsi teori tentang pertumbuhan ekonomi, saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, berisi jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran , dan teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan, yang mengemukakan tentang hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan terkait hasil penelitian.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan aset produktif. Saat ini, kita dapat menemukan banyak pilihan yang dapat digunakan untuk berinvestasi dalam kehidupan nyata dan aset keuangan. Melalui aset fisik, kita dapat membeli aset berwujud seperti perumahan, tanah, emas dan perak. Pilihan lain yang tersedia adalah melalui aset keuangan di pasar modal atau pasar mata uang. Di bidang ini, karena pasar aset keuangan menyediakan produk mulai dari sekuritas yang mendasari hingga derivatif, ada banyak varian produk. Banyaknya pilihan produk investasi yang ditawarkan memungkinkan investasi memiliki banyak wadah yang dapat digunakan untuk mengelola dana yang terkumpul.⁷

Terkait permasalahan di atas yaitu banyaknya produk beserta kemudahan yang diberikan tidak serta merta sesuai dengan syariah. Meski banyak produk investasi memiliki peluang untuk memberikan return yang tinggi, harus diingat

⁷ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah* Jakarta: PT TransMedia, 2011, h. 23

bahwa keuntungan yang diperoleh dari kekayaan yang kita miliki tidak semata-mata berupa keuntungan duniawi tetapi juga keuntungan ukhrawi.⁸

2.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi secara singkat diartikan sebagai proses kenaikan *output* per kapita dalam jangka panjang. Tekanannya dititik beratkan pada tiga aspek yaitu proses, peningkatan output perkapita dan dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses, bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu dasar (*one shoot*).

Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kenaikan output per kapita. Dalam hal ini, terdapat dua sisi yang perlu diperhatikan, yaitu sisi output total (GDP/Gross Domestic Product) dan sisi jumlah penduduk. Output per kapita adalah output total di bagi jumlah penduduk.

Beberapa ekonom berpendapat bahwa tren kenaikan output per kapita dengan sendirinya tidak cukup untuk melihat pertumbuhan ekonomi. Dikatakan pertumbuhan ekonomi terjadi jika ada kecenderungan peningkatan output perkapita dari proses internal perekonomian. Menurut Sukirno (2000), pertumbuhan

⁸ Ibid., h. 24

ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan prasyarat bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi. Pendekatan Perhitungan PDB.

Terdapat tiga pendekatan yang biasanya digunakan dalam menghitung PDB, yaitu:

1. Pendekatan Produksi

Pendekatan produksi adalah nilai barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara dalam satu tahun dengan cara menjumlahkan value added tiap proses produksi.

Rumus:

$$Y = \Sigma P \cdot Q \text{ atau}$$

$$Y = P_1 \cdot Q_1 + P_2 \cdot Q_2 + P_3 \cdot Q_3 + \dots + P_n \cdot Q_n$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Nasional (GDP)

Q1 = Jumlah barang ke 1

P1 = Harga barang ke 2

Q_2 = Jumlah barang ke 2

P_2 = Harga barang ke 2

Q_n = Jumlah barang ke n

P_n = Harga barang ke n

2. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan pendapatan adalah seluruh pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi yang di sumbangkan kepada rumah tangga produsen selama satu tahun.

Rumus:

$$Y = W + R + I + P$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

W = Wage (upah)

R = Rent (sewa)

I = Interest (bunga)

P = Profit (laba)

3. Pendekatan Pengeluaran

Metode pengeluaran adalah jumlah pengeluaran suatu negara untuk membeli barang dan jasa yang diproduksi dalam satu tahun dan pengeluaran tersebut dijumlahkan.

Rumus:

$$Y = C + G + I (X-M)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional

C = Consumption (konsumsi)

G = Government expenditure (pengeluaran pemerintah)

I = Investment (investasi)

X = Ekspor (ekspor)

M = Import (impor)

2.4.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori Pertumbuhan Ekonomi mengalami perkembangan yang pesat dalam dekade 50an hingga kini. Tetapi, secara garis besar, terdapat dua arus besar teori yaitu, mazhab analitis yang berhadapan dengan mazhab historis. Mazhab analitis menekankan kepada teori yang dapat mengungkapkan expositions pertumbuhan secara logis dan konsisten, tetapi sering (meskipun tidak selalu) bersifat abstrak dan kurang menekankan kepada isi empiris (historisnya). Teori-teori ini mengutamakan diperolehnya angka pemikiran yang teruji logikanya (abstrak), dan seakan-akan

menomorduakan pengujian empirisnya (historis). Kecenderungan semacam ini terlihat jelas dalam teori-teori pertumbuhan ekonomi current. Sebaliknya, mazhab historis menekankan pada teori yang dibangun bukan semata dari aspek logis teoritisnya tetapi juga menekankan pada empirisnya dan secara bersamaan menemukan makna dari pertumbuhan ekonomi, terutama bagi masyarakat miskin, terbelakang dan masyarakat secara keseluruhan.

Teori pertumbuhan ekonomi menjelaskan faktor-faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi serta bagaimana keterkaitan di antara faktor-faktor tersebut sehingga terjadi expositions pertumbuhan. Teori tentang pertumbuhan ekonomi yang dianggap cukup menerangkan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi yaitu teori Harrod Domar dan teori Solow-Swan, sebagai berikut:⁹

- 1). Teori pertumbuhan Harrod-Domar dikembangkan oleh Evsey Domar

⁹ Ibid., h. 17-18

(Massachusetts Institute of Technology) dan Sir Roy F. Harrod (Oxford University). Teori ini merupakan perluasan teori Keynes dengan memasukkan masalah-masalah ekonomi jangka panjang, serta berusaha menunjukkan syarat-syarat yang dibutuhkan agar perekonomian bisa tumbuh dan berkembang dengan mantap (*steady growth*).

2). Teori pertumbuhan Solow-Swan dikembangkan oleh Robert Solow (Massachusetts Institute of Technology) dan Trevor Swan (*The Australian National University*). Menurut teori ini, pertumbuhan ekonomi tergantung pada penambahan penyediaan faktor-faktor produksi (penduduk, tenaga kerja dan akumulasi modal) dan tingkat kemajuan teknologi. Pandangan ini didasarkan analisis klasik, bahwa perekonomian akan tetap mengalami tingkat pengangguran penuh (*full employment*) dan kapasitas peralatan akan tetap sepenuhnya digunakan sepanjang waktu.

2.2 Saham Syariah

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan bentuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Saham syariah merupakan efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip Islam. Objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan industri. Saham syariah merupakan efek berbasis ekuitas yang memenuhi prinsip Islam. Objek transaksi saham syariah adalah kepemilikan industri. Oleh karena itu, saham cuma bisa diterbitkan oleh industri/korporasi, sedangkan negara tidak bisa menerbitkan saham ikatan antara financial backer serta industri penerbit saham (emiten), merupakan hubungan kepemilikan (proprietorship connection), sehingga *financial backer* adalah owner ataupun pemegang saham (investor) dari perusahaan tersebut. Penerbitan saham syariah hendak mempengaruhi sisi modular industri sehingga berakibat terhadap komposisi pemegang saham perusahaan persentase kepemilikan industri

oleh financial backer ditunjukkan oleh jumlah saham yang dimilikinya.¹⁰

1. Prinsip-prinsip Saham Syariah

Berdasarkan syarat-syarat tersebut di atas, maka saham syariah harus sesuai prinsip dasarnya. Adapun prinsip dasar saham syariah, bersifat:

- a. Bersifat *musyarakah* jika ditawarkan secara terbatas.
- b. Bersifat *mudharabah* jika ditawarkan kepada publik.
- c. Tidak boleh ada pembeda, karena risiko harus ditanggung oleh semua pihak.
- d. Prinsip bagi hasil laba-rugi.
- e. Tidak dapat dicairkan kecuali dilikuidasi.

2. Macam-macam Saham Syariah

- a). Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim
- b). Ditinjau dari cara peralihannya
- c). Ditinjau dari kinerja perdagangan

¹⁰ Abdalloh..., Pasar..., h. 81

Saham-saham yang masuk dalam Indeks Syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah seperti:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
3. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
4. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

2.3 Obligasi Syariah

Obligasi ialah surat utang jangka menengah maupun jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Obligasi berisi janji dari pihak yang menerbitkan Efek untuk membayar imbalan berupa bunga (kupon) pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada akhir waktu yang telah ditentukan, kepada pihak pembeli obligasi tersebut (sikapiuang.ojk.go.id).

Obligasi merupakan salah satu investasi Efek berpendapatan tetap yang bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi yang relatif stabil dengan risiko yang relatif lebih stabil, dibandingkan dengan saham.

Sebagaimana Fatwa Dewan syariah Nasional (DSN) Nomor. 32/DSN-MUI/XI/2002, obligasi syariah merupakan surat berharga jangka panjang bersumber pada prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten buat membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa buat hasil/edge/charge, serta membayar kembali dana obligasi pada disaat jatuh tempo. Obligasi Syariah (sukuk), adalah efek berbentuk sekuritas aset yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Obligasi Syariah (sukuk) merupakan salah satu tipe efek syariah yang paling diketahui serta sangat banyak dibahas oleh para ahli keuangan Islam, sukuk tidak sama dengan obligasi meskipun keduanya tercantum Efek pemasukan senantiasa sebab obligasi merupakan efek berbasis pesan utang (*debt securities*) sebaliknya sukuk merupakan Dampak syariah berbasis sekuritisasi peninggalan (*asset securitization*), Jadi, sangat tidak tepat apabila sukuk diucap selaku

obligasi syariah sebab sukuk memakai akad pembiayaan sebaliknya obligasi memakai akad pinjaman. Jadi sukuk merupakan efek syariah berbasis sekuritas peninggalan serta tercantum ke dalam Efek pendapatan tetap.¹¹

Berdasarkan penerbitannya, sukuk terdiri dari dua jenis, yaitu:

- a. Sukuk negara adalah sukuk yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan
- b. Sukuk korporasi adalah sukuk yang diterbitkan oleh perusahaan (BUMN) berdasarkan peraturan OJK No. 18/POJK.04/2005 tentang penerbitan dan persyaratan sukuk.

1. Jenis-Jenis Sukuk

a. Sukuk *Mudharabah*

Sukuk atau sertifikat mudarabah dapat menjadi instrument dalam meningkatkan partisipasi publik pada kegiatan investasi dalam suatu perekonomian. Jenis ini

¹¹ Ibid., h. 95

merupakan sertifikasi yang mewakili proyek atau kegiatan yang dikelola berdasarkan prinsip mudharabah dengan menunjuk partner atau pihak lain sebagai mudarib untuk manajemen bisnis.

b. Sukuk *Ijarah*

Sukuk *ijarah* adalah sekuritas yang mewakili kepemilikan aset yang keberadaanya jelas dan diketahui, yang melekat pada suatu kontrak sewa beli (lease), sewa dimana pembayaran return pada pemegang sukuk. Berkat fleksibilitas pada aturan *ijarah* pelaksanaan sekuritas kontrak *ijarah* merupakan faktor kunci dalam mengatasi masalah-masalah manajemen likuiditas dan untuk pembiayaan kebutuhan-kebutuhan sektor publik di negara-negara berkembang.

c. Sukuk *Istisna*

Sukuk *istisna* adalah perjanjian kontrak untuk barang-barang industri yang memperbolehkan pembayaran tunai dan pengiriman di masa depan atau

pembayaran di masa depan dan pengiriman di masa depan dari barang-barang yang dibuat berdasarkan kontrak tertentu.

d. *Sekuritas / Sukuk Salam*

Salam adalah kontrak dengan pembayaran harga dimuka, yang dibuat untuk barang-barang yang dikirim kemudian. Tidak diperbolehkan menjual komoditas yang diurus sebelum menerimanya.¹²

2.4 Reksadana Syariah

Reksadana ialah salah satu alternatif investasi untuk warga pemodal, khususnya pemodal kecil serta pemodal yang tidak dapat mempunyai waktu serta kemampuan buat menghitung resiko atas investasi mereka. Reksadana dirancang buat selaku fasilitas buat menghimpun dana dari masyarakat yang mempunyai modal serta memiliki kemauan buat melaksanakan

¹² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: UNPAD, 2010, h. 45

investasi, tetapi cuma mempunyai waktu serta pengetahuan yang terbatas.¹³

Reksadana pada biasanya dimaksud selaku wadah yang dipergunakan buat menghimpun dana dari warga pemodal buat berikutnya di investasikan dalam wujud portofolio dampak (saham, obligasi, valuta asing ataupun deposito) oleh Manajer Investasi. Sebaliknya reksadana syariah memiliki penafsiran selaku reksadana yang pengelolaan serta kebijakan investasinya mengacu pada syariat Islam.¹⁴

Menurut POJK. No 19/POJK.04/2015 reksadana sebagaimana di maksud dalam Undang-undang tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Berdasarkan definisi tersebut, maka setiap jenis reksadana dapat diterbitkan sebagai reksadana syariah sepanjang memenuhi prinsip-prinsip syariah, termasuk aset yang mendasari penerbitannya. Reksadana syariah dianggap memenuhi prinsip syariah di pasar apabila akad, cara pengelolaan, dan portofolionya tidak

¹³ Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi* Yogyakarta: Ekonisia, 2003, h. 211

¹⁴ Sudarsono..., *Bank...*, h. 211

bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal sebagaimana diatur dalam peraturan OJK tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

1. Jenis-Jenis Reksadana Syariah

Secara umum reksadana dapat dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

- a. Reksadana Berbentuk Perseroan dan
- b. Reksadana Kontrak Investasi Kolektif.

Sedangkan jenis-jenis reksadana ditinjau dari segi sifat ada tiga, yaitu:

- a. Open-end Fund
- b. Closed-end Fund, dan
- c. Unit Investmen Trust

Dilihat dari dana yang terkumpul dalam reksadana tersebut di investasikan ada empat jenis, yaitu:

- a. Reksadana Pasar Uang
- b. Reksadana Pendapatan Tetap
- c. Reksadana Saham
- d. Reksadana Campuran

2. Prinsip-Prinsip Reksadana Syariah

Perbedaan utama antara reksadana syariah dengan konvensional terletak pada proses pemilihan aset yang mem bentuk

portofolionya. Reksadana konvensional tentu saja hanya menggunakan pertimbangan tingkat keuntungan dan risiko dalam mengatur portofolio investasi. Reksadana syariah dikelola umumnya berdasarkan prinsip *Mudharabah*, dimana manajer investasi dan Bank Kustodian bertindak sebagai pengelola (*mudharib*) dan investor sebagai pemilik dana (*shahibul maal*).¹⁵

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan untuk dijadikan pertimbangan. Selain itu, penelitian terdahulu memiliki tujuan untuk menghindari asumsi kesamaan dengan penelitian terdahulu. Maka dalam tinjauan pustaka ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian Lukfiah I, Radjak, dan Ita Yuni Kartika (2019)
Penelitian Lukfiah I, Radjak, dan Ita Yuni Kartika. (2019) yang berjudul “Pengaruh Saham

¹⁵Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, UNPAD:Bandung, 2010, h. 78

Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan seberapa signifikan pengaruh tersebut.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa saham syariah (X1) tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y).

2. Hasil penelitian Siska Rizka Rinanda. (2018)

Penelitian Siska Rizka Rinanda. (2018) yang berjudul “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2013-2017, menguji pengaruh obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2013-2017, dan menguji pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2013-2017.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Hasil dari penelitian ini adalah; saham syariah (X1) tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sukuk (X2) tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, reksadana syariah (X3) tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Dari ketiga variabel independen menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

3. Hasil Penelitian Nur Hakiki Siregar. (2018)
Penelitian Nur Hakiki Siregar. (2018) dengan judul “Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional”. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh saham syari’ah, sukuk dan reksadana syari’ah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan seberapa signifikan pengaruh tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa saham syariah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, obligasi memberikan pengaruh positif dan signifikan, reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan antara ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

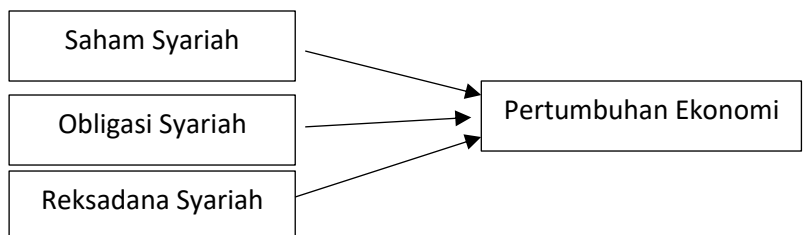
No	Nama	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Lukfiah I, Radjak, dan Ita Yuni Kartika	Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional	Metode Analisis Regresi Linear	Hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa saham syariah tidak signifikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.
2	Saskia Rizka Rinanda (2018)	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah	Metode Analisis Regresi Linear	Hasil dari penelitian ini adalah; saham syariah (X1) tidak signifikan terhadap

		<p>Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013- 2017”</p>	<p>pertumbuhan ekonomi nasional. Sukuk (X2) tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, reksadana syariah (X3) tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Dari ketiga variabel independen menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.</p>
--	--	--	---

3	Nur Hakiki Siregar (2018)	Pengaruh Saham Syariah, Sukuk, dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional	Metode Asosiatif	Saham syariah berpengaruh positif tetapi tidak signifikan, obligasi memberikan pengaruh positif dan signifikan, reksadana syariah berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan antara ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan.
---	---------------------------	--	------------------	---

2.6 Kerangka Teori

Model konseptual berdasarkan tinjauan pustaka, kerangka teori penelitian adalah sebagai berikut:



2.7 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori, maka dibangun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Ada pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional

H₂: Ada pengaruh obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional

H₃: Ada pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional

H₄: Ada pengaruh secara bersama-sama antara saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Ditinjau dari aspek penggunaan Data yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yaitu data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah atau besaran tertentu yang bersifat deterministik sehingga memungkinkan analisis data menggunakan metode statistik. Data yang digunakan adalah time series, data time series adalah data yang diurutkan berdasarkan waktu. Deret waktu adalah serangkaian pengamatan tentang nilai yang diambil suatu variabel pada waktu yang berbeda. Data ini dapat dikumpulkan secara berkala, seperti harian (misalnya gram, harga saham, laporan tahunan), mingguan (misalnya gram, angka jumlah uang beredar), mingguan bulanan (misalnya tingkat pengangguran, indeks harga konsumen (CPI), triwulanan (misalnya .gram, PDB), tahunan (mis.

anggaran pemerintah), setiap lima tahun. Itu berarti setiap 5 tahun (misalnya Gram, sensus produsen), atau setiap sepuluh tahun, yaitu setiap 10 tahun (misalnya Gram, sensus). (Porter, 2009)¹⁶.

Time series bisa harian, mingguan, bulanan atau bahkan tahunan. Data time series ini digunakan untuk melihat perkembangan atau perubahan variabel yang diamati selama periode waktu tertentu seperti bulan, triwulan, semester, tahun dan variabel yang diamati lainnya.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang diterbitkan antara tahun 2013 hingga 2020.¹⁷

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data penelitian . diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data ini telah dikumpulkan dan terkadang sengaja diberikan oleh pihak-pihak tertentu untuk tujuan penelitian. Biasanya,

¹⁶ Damodar N. Gujarati & Dawn C. Porter, *Basic Econometrics*, ed. by Noelle Fox, Fifth New York: Douglas Reiner, 2009, h. 22

¹⁷Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Yogyakarta: BPF, 2011, h. 147

data dikumpulkan oleh organisasi tertentu, seperti BPS (Badan Pusat Statistik) dan dirilis secara berkala untuk kepentingan publik.¹⁸ Penelitian ini Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah data numerik, bukan penjelasan verbal.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek/subyek yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diteliti kemudian menarik kesimpulan bahwa semua elemen yang diteliti akan memiliki perkiraan karakteristik dari populasi tersebut (estimated). Oleh karena itu, dalam penelitian ini diambil populasi saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah di Indonesia untuk periode 2013 - 2020.

¹⁸ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006, h. 41

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi. Jika populasi terlalu besar dan tidak memungkinkan peneliti, misalnya jika mempelajari segala sesuatu dalam populasi, karena keterbatasan manusia dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data laporan triwulanan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai saham, sukuk dan reksa dana syariah dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020, tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dilihat dari PDB.

3.3 Metode pengumpulan data

Dilihat dari sumber data, pengumpulan data menggunakan sumber data sekunder yang dalam hal ini peneliti tidak memberikan data secara langsung kepada bahan pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran

3.4.1 Variabel Penelitian

- Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen ialah suatu variabel yang menurut peneliti akan mempengaruhi variabel dependen (terikat) dalam suatu penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah X1 (saham syariah), X2 (obligasi syariah) dan X3 (reksadana syariah) Variabel Terikat (Variabel Dependen)

- Variabel Dependen (Terikat) ialah suatu variabel yang menurut peneliti akan dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu eksperimen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (Y).

3.4.2 Variabel Pengukuran

Pengukuran adalah langkah inferensi. Dimana peneliti memulai dengan suatu konstruk, konsep dan ide, kemudian

mengembangkan alat ukur untuk mengamatinya secara empiris.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau umum. Penelitian ini dilakukan pada populasi (no sampling).¹⁹

3.5.2 Uji Reliabilitas dan Uji Validitas

– Reliabilitas

Adalah sepanjang mana sesuatu proses pengukuran leluasa dari kesalahan (error). Keandalan (reability) sangat berkaitan dengan akurasi serta konsistensi. Sesuatu skala dikatakan profesional/ reliabel, bila menciptakan hasil yang

¹⁹ Hardani..., Metode..., h. 147

sama kala pengukuran dilakukan kesekian dan dicoba dalam keadaan konstan (sama).²⁰

– Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui validitas/kebenaran/kebenaran suatu item pertanyaan dengan mengukur variabel yang diminati.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum uji terhadap hipotesis dilakukan, model regresi yang akan digunakan akan diuji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, Sebelum pengujian hipotesis, model regresi yang akan digunakan terlebih dahulu diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik

diperlukan untuk mendeteksi apakah terdapat penyimpangan dari hipotesis klasik pada persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, varians variabel, dan autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur yang digunakan untuk menentukan apakah informasi berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean, dan median di pusatnya.²¹

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi yang kuat antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dalam

²¹ Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* Yogyakarta: Sibuku Media, 2017. h. 79

suatu model regresi dapat dilihat dari nilai koefisien inflasi variabel (VIF) dan nilai toleransi. masing-masing variabel, tidak melebihi atau 5.²²

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual dalam model regresi dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi homoskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara error error pada periode t dan error pada periode $t-1$ (sebelum)

²² Saprial Manurung dan Bambang Satriawan Azuar Juliandi, Irfan, *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*, ed. by Riska Franita (Medan: Lembaga penelitian dan Penulisan Ilmia AQLI, 2018, h. 56

itu atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang tidak menunjukkan gejala autokorelasi karena tidak ditemukan variabel pengganggu.²³

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi seperti apa kondisi (naik turunnya) variabel dependen, jika 2 atau lebih variabel independen menjadi prediktor, dimanipulasi (meningkatkan nilai). Model analitik ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk mempelajari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah persamaan regresi untuk ketiga prediktor dengan menggunakan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan ekonomi

X₁ = Saham Syariah

X₂ = Obligasi Syariah

X₃ = Reksadana Syariah

²³ Ibid., h. 56

a = Bilangan Konstanta

B = Koefisien Regresi

e = Variabel gangguan

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikan (Uji t)

Uji t adalah prosedur dimana hasil sampel dapat digunakan untuk memverifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis nol (H_0).²⁴

2. Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Uji-F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang disajikan secara simultan dalam tabel ANOVA. .

3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan kecocokan atau keakuratan garis regresi yang dihasilkan dengan mewakili kelompok informasi yang diamati.

3.5.5 Definisi Operasional dan Variabel Pengukuran

²⁴ Agus Tri Basuki, *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*, Yogyakarta: Danisa Media, 2016, h. 31

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari apa yang didefinisikan, atau menerjemahkan variabel konseptual ke dalam instrumen pengukuran. Definisi operasional menekankan pada kata “dapat diamati”.²⁵

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pertumbuhan ekonomi adalah upaya untuk meningkatkan kemungkinan tambahan output yang diukur dengan produk domestik bruto (PDB) dan produk domestik bruto (PDB).

2. Saham Syariah (X1)

Saham Syariah adalah surat berharga berdasarkan saham yang menganut prinsip syariah. Subyek perdagangan saham syariah adalah properti industri

3. Obligasi Syariah (X2)

Obligasi Syariah adalah surat berharga jangka panjang berbasis Syariah yang diterbitkan oleh penerbit kepada pemegang Obligasi Syariah,

²⁵ Agung Widhi Kuarniawan dan Zarah Puspitaningrum, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016, h. 97

mengharuskan penerbit untuk membayar pendapatan kepada pemegang Obligasi Syariah dalam bentuk keuntungan/margin/biaya, dan membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

4. Reksadana Syariah (X3)

Reksa Dana Syariah secara umum didefinisikan sebagai wadah yang digunakan untuk menghimpun modal dari komunitas investasi untuk investasi lain dalam bentuk portofolio saham (saham, obligasi, mata uang atau deposito) oleh Manajer Investasi yang pengelolaan dan kebijakan investasinya sesuai dengan syariat Islam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN, ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pertumbuhan Ekonomi (Y)

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi global, termasuk Indonesia yang telah merasakan dampak dari pandemi Covid-19, meskipun perekonomian tidak negatif, namun dibandingkan dengan triwulan I-2019 pertumbuhan ekonomi tersebut positif. Perekonomian Indonesia mengalami penurunan. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), hingga kuartal I 2020, ekonomi Indonesia hanya tumbuh 2,97%. Angka ini melambat dibandingkan periode yang sama tahun lalu (kuartal pertama 2019) yang mencapai 5,07%.

Tabel 4. 1 Perkembangan PDB 2013-2020 (Rp miliar) 55

Triwulan	PDB (Milliar)	Perubahan %
TW1	1.958.395,50	0,49
TW2	2.036.816,60	4,00
TW3	2.103.598,10	3,28
TW4	2.057.687,60	-2,18
2013	8.156.497,80	5,56
TW1	2.058.584,90	0,04
TW2	2.137.385,60	3,83
TW3	2.207.343,60	3,27
TW4	2.161.552,50	-2,07
2014	8.564.866,60	5,01
TW1	2.158.040,00	-0,16
TW2	2.238.704,40	3,74
TW3	2.312.843,50	3,31
TW4	2.272.929,20	-1,73
2015	8.982.517,1	4,88
TW 1	2.264.721,00	-0,36
TW 2	2.355.445,00	4,01
TW 3	2.429.260,60	3,13
TW 4	2.385.186,80	-1,81
2016	9.434.613,40	5,03
TW1	2.378.146,40	-0,30
TW2	2.473.512,90	4,01
TW3	2.552.296,90	3,19
TW4	2.508.971,90	-1,70
2017	9.912.928,10	5,07
TW1	2.498.697,50	-0,41
TW2	2.603.852,60	4,21
TW3	2.684.332,20	3,09
TW4	2.638.969,60	-1,69
2018	10.425.851,90	5,17
TW 1	2.625.125,70	-0,52
TW 2	2.735.403,10	4,20
TW 3	2.818.721,50	2,05

TW 4	2.769.787,50	-1,74
2019	10.949.037,80	5,02
TW1	2.703.149,00	-2,41
TW2	2.589.818,10	-4,19
TW3	2.720.478,50	5,05
TW4	2.708.997,10	-0,42
2020	10.722.442,70	-2,07

sumber:www.bps.go.id

Dari data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dari tahun 2013 sampai dengan 2020 Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan, hanya saja pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 226.595,1 (-2,07%), hal ini disebabkan karena adanya Pandemi Covid-19.

4.1.2 Saham Syariah (X1)

Pertumbuhan saham Syariah meningkat setiap tahun. Hal ini terjadi karena penerapan prinsip syariah yaitu menghindari riba, gharar dan maisir memaksa umat Islam untuk menggunakan produk tersebut. Berdasarkan angka kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia, menunjukkan dari tahun 2013 hingga 2019, pertumbuhan saham syariah di Indonesia.

**Tabel 4. 2Kapitalisasi Pasar Bursa Efek Indonesia
(Rp miliar)**

Tahun	Jakarta Islamic Index	Indeks Saham Syariah Indonesia
2013	1.672.099,91	2.557.846,77
2014	1.944.531,70	2.946.892,79
2015	1.737.290,98	2.600.850,72
2016	2.035.189,92	3.170.056,08
2017	2.288.015,67	3.704.543,09
2018	2.239.507,78	3.666.688,31
2019	2.318.565,69	3.744.816,32
2020	2.058.772,65	3.344.926,49

sumber: www.ojk.go.id

Dapat di lihat pada Tabel 1.1 perkembangan Jakarta Islamic Index (JII) menunjukkan pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.672.099,91 (miliar) dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 2.058.772,65 (miliar), sedangkan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menunjukkan pada tahun 2013 sebesar Rp. 2.557.846,77 dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 3.344.926,49.

4.1.3 Obligasi Syariah (X2)

Dari tahun 2013 hingga 2019, perusahaan sukuk terus tumbuh dan berhasil menembus (*five percent trap*) dengan pangsa pasar 6,53% dari nilai sukuk di pasar obligasi dan sukuk di akhir tahun

2019. Perkembangan perusahaan sukuk juga meningkat dari tahun 2010 ke tahun 2020.

Tabel 4. 3Perkembangan Sukuk Korporasi (Rp Trilliun)

Tahun	Emisi Sukuk		Sukuk Outsanding	
	Total Nilai Jumlah (Rp trilliun)	Total	Total Nilai Jumlah (Rp trilliun)	Total
2013	11,9	64	7,5	36
2014	12,9	71	7,1	35
2015	16.6	87	9.9	47
2016	20.43	102	11.9	53
2017	26.39	137	15.7	79
2018	36.12	175	21.3	99
2019	48.24	232	29.83	143
2020	55.15	274	30.35	162

sumber: www.ojk.go.id

Dapat dilihat pada tabel dimana pada nilai sukuk outsanding pada tahun 2013 mencapai Rp. 7.5 trilliun dan pada

tahun 2020 mencapai nilai Rp. 30.35 trilliun. Sedangkan untuk jumlah sukuk yang beredar pada tahun 2013 sebanyak 36 dan pada tahun 2020 sebanyak 162.

4.1.4 Reksadana Syariah (X3)

Perkembangan reksadana syariah mengalami peningkatan yang positif, dapat dilihat pada tabel yang menunjukkan selalu adanya peningkatan pada jumlah penerbitan reksadana syariah dan juga Nilai Aktiva Bersih (NAB) yang selalu meningkat setiap tahunnya.

Tabel 4. 4Perkembangan Reksadana Syariah

Tahun	Jumlah Reksadana Syariah	NAB (Rp Milliar)
2013	65	9.432,19
2014	74	11.158,00
2015	93	11.019,43
2016	136	14.914,63
2017	182	28.311,77
2018	224	34.491,17
2019	265	53.735,58

2020	289	74.367,44
------	-----	-----------

sumber:www.ojk.go.id

Pada sisi Nilai Aktiva Bersih (NAB) menunjukkan bahwa pada tahun 2013 sebesar Rp. 9.432,19 triliun setiap tahunnya meningkat dan pada tahun 2020 sebesar Rp74.367,44 triliun. Dan dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 jumlah reksadana syariah terus meningkat yang semula pada tahun 2013 berjumlah 65 dan pada tahun 2020 berjumlah 289 meningkat sebesar 224 hal ini dapat dikatakan bahwa produk reksadana syariah meningkat secara signifikan.

Dari ketiga variabel, yaitu saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah yang paling banyak digunakan oleh kebanyakan masyarakat yaitu reksadana syariah. Perkembangan reksadana syariah dalam 5 tahun terakhir mengalami pertumbuhan yang sangat cepat. Pertumbuhan ini menjadi gambaran minat masyarakat terhadap salah satu produk pasar modal syariah yakni reksadana syariah. Hal ini juga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Reksadana syariah sesuai dengan syariat Islam

Sesuai dengan namanya, reksadana syariah harus dikelola sesuai prinsip-prinsip syariah. Praktik-praktik yang diharamkan dalam Islam seperti *riba*, *gharar* dan *maisir* tidak boleh dilakukan dalam reksadana syariah.

2. Diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) sendiri adalah untuk mengawasi pengelolaan reksadana syariah supaya sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan dalam prinsip-prinsip Islam. Biasanya setiap reksadana syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang mendapat persetujuan dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

3. Cocok digunakan investor pemula

Reksadana syariah merupakan salah satu produk pasar modal syariah yang banyak digunakan di berbagai kalangan dibandingkan dengan produk pasar modal syariah lainnya. Karena dalam satu sisi penggunaan reksadana syariah tidak begitu mengeluarkan modal yang besar sebagai dari reksadana syariah yang ada hanya menetapkan besaran modal investasi yang sangat kecil mulai dari Rp. 100.000,00, dan investasi reksadana syariah

juga terbilang mudah karena dapat digunakan melalui aplikasi di ponsel secara online.

4. Pendapatan reksadana tetap

Instrumen pasar modal syariah yakni reksadana syariah tidak mengenal pandemi dan juga tidak mengenal resesi, hal ini ditunjukkan bahwa semakin banyaknya peminat reksadana syariah meskipun Indonesia dilanda pandemi Covid-19.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, variance, maximum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi).²⁶ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan tahun Produk Domestik Bruto (PDB)

²⁶ Imam Ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Edisi 5, Semarang: UNDIP, 2011, h. 19

yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Berikut hasil analisis Statistik Deskriptif dari beberapa variabel yang telah diuji.

Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif

Statistics				
	Pertumbuhan ekonomi(Y)	Sahamsyaria h(X1)	Obligasisyaria h(X2)	Reksadanasy ariah(X3)
Mean	2410898,6063	12,9308	13,0666	13,6954
Median	2407223,7000	13,2897	15,4238	15,2310
Std. Deviation	252016,36926	1,95068	4,28690	2,53215
Skewness	-,097	-,901	-1,187	-,546
Kurtosis	-1,260	,471	-,207	-1,728
Minimum	1958395,50	8,35	2,05	10,02
Maximum	2818721,50	15,36	15,99	15,99
Sum	77148755,40	413,78	418,13	438,25

Sumber: *data diolah menggunakan SPSS 21*

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pertumbuhan ekonomi (Y) memiliki nilai tertinggi (maximum) sebesar 2818721,50 dan nilai terendah (minimum) sebesar 1958395,50 dengan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 2410898,6063 dan standar deviasinya atau tingkat sebaran datanya sebesar 252016,36926, nilai median sebesar 2407223,7000.

Untuk variabel saham syariah (X1) memiliki nilai tertinggi (maximum) sebesar 15,36 dan nilai terendah (minimum) sebesar 8,35 dengan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 12,9308 dan standar deviasinya atau tingkat sebaran datanya sebesar 1,95068 nilai median sebesar 13,2897.

Variabel obligasi syariah (X2) memiliki nilai tertinggi (maximum) sebesar 15,99 nilai terendah (minimum) sebesar 2,05 nilai rata-ratanya (mean) sebesar 13,0666, standar deviasinya atau tingkat sebaran datanya sebesar 4,28690, dan nilai median sebesar 15,4238.

Variabel reksadana syariah (X3) memiliki nilai tertinggi (maximum) sebesar 15,99, nilai terendah (minimum) adalah sebesar 10,02 dan nilai rata-ratanya (mean) sebesar 13,6954 dan standar deviasinya atau tingkat sebaran datanya sebesar 2,53215, dan nilai median sebesar 15,2310.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

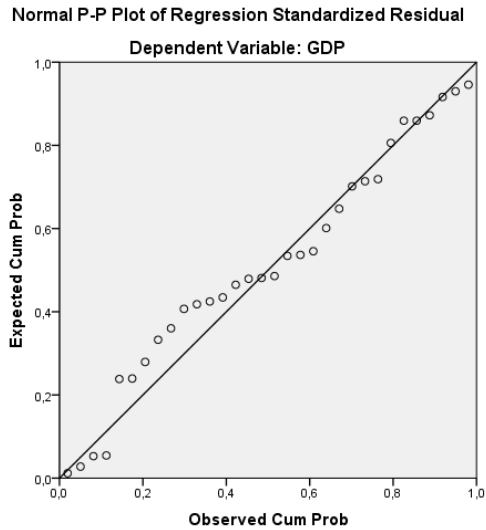
4.2.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau

diambil dari populasi normal.²⁷ Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik dan analisis statistik. Bawah pengambilan keputusan analisis grafik merupakan memandang pola sebaran di dekat garis diagonal serta menjajaki garis diagonal. Bila informasi menyebar di dekat garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun garis histogramnya menampilkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.²⁸

²⁷ Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik Dengan SPSS*, Yogyakarta: Danisa Media, 2015, h. 31

²⁸ Imam Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011, h. 19

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas Data**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		GDP	sahamsyari ah	obligasisya riah	reksadanas yariah
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2410898,6 062	12,9308	13,0666	13,6954
	Std. Deviation	252016,36 926	1,95068	4,28690	2,53215
Most Extreme Differences	Absolute	,105	,267	,408	,330
	Positive	,089	,192	,247	,225
	Negative	-,105	-,267	-,408	-,330
Kolmogorov-Smirnov Z		,593	1,509	2,306	1,864
Asymp. Sig. (2-tailed)		,873	,021	,000	,002

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber: *data diolah menggunakan SPSS 21*

Suatu data yang membentuk distribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga dengan simpangan baunya. Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, dapat diketahui bahwa Sig data saham syariah adalah 0,021 maka lebih kecil dari 0,05 atau ($0,021 < 0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal. Sig data obligasi syariah adalah 0,000 maka lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal. Sig data reksadana syariah adalah 0,978 maka lebih besar dari 0,05 atau ($0,002 < 0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal. Sig data pertumbuhan ekonomi adalah 0,873 maka lebih besar dari 0,05 atau ($0,873 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2394848,315	370431,933		6,465	,000		
sahamsyariah	-32077,708	20708,437	-,248	-1,549	,133	,999	1,001
obligasisyariah	-10654,163	9440,466	-,181	-1,129	,269	,995	1,005
reksadanasyariah	41623,607	15974,423	,418	2,606	,015	,996	1,004

a. Dependent Variable: GDP

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Pada uji multikolinearitas, syarat tidak terjadinya korelasi antara variabel independen adalah nilai tolerance lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dari tiga variabel independen terlihat bahwa

baik tolerance maupun VIF memenuhi syarat multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Tabel 4. 8 Hasil Heteroskedastisitas

			Correlations			
			sahamsy ariah	obligasis yariah	reksada nasyaria h	Unstand ardized Residual
Spearman's rho	sahamsyariah	Correlation	1,000	-,080	-,037	,224
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	.	,665	,841	,219
		N	32	32	32	32
	obligasisyariah	Correlation	-,080	1,000	-,098	-,242
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	,665	.	,593	,183
		N	32	32	32	32
	reksadanasyari ah	Correlation	-,037	-,098	1,000	,179
		Coefficient				
		Sig. (2-tailed)	,841	,593	.	,328
		N	32	32	32	32
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,224	-,242	,179	1,000

Sig. (2-tailed)	,219	,183	,328	.
N	32	32	32	32

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi hasil korelasi variabel-variabel di atas lebih besar dari 0,05 (5%), sehingga model regresi penelitian ini tidak memiliki masalah varians. Nilai signifikansi X1 dua sisi sebesar 0,219, X2 sebesar 0,183 dan X3 sebesar 0,328 $>$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians residual model regresi ini homogen atau model regresi yang dihasilkan tidak memiliki kasus perubahan varians.

4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi linier (*Linear Regression analysis*) adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (*Independent Variables*) terhadap satu variabel terikat (*Dependent Variable*).

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2394848,315	370431,933		6,465	,000
sahamsyariah	-32077,708	20708,437	-,248	-1,549	,133
obligasisyariah	-10654,163	9440,466	-,181	-1,129	,269
reksadansyariah	41623,607	15974,423	,418	2,606	,015

a. Dependent Variable: GDP

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel 4.9 hasil *coefficients* regresi didapatkan persamaan regresi untuk tiga prediktor dengan memakai rumus regresi sebagai berikut:

Rumus persamaan Regresi:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 2394848,315 + -32077,708X_1 + -10654,163X_2 + 41623,607X_3 + e$$

Keterangan:

Y=Pertumbuhan ekonomi

X1= Saham Syariah

X2=Obligasi Syariah

X3=Reksadana Syariah

a = Bilangan Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Variabel error

Berdasarkan nilai koefisien regresi dengan persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, dimana dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *constant* adalah 2394848,315 artinya jika tidak terjadi perubahan (tetap) variabel saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah (nilai X1, X2 dan X3 adalah 0) maka pertumbuhan ekonomi adalah sebesar 2394848,315.
2. Nilai koefisien regresi X1 sebesar -32077,708 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1 satuan unit dari saham syariah, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -32077,708% dan sebaliknya jika setiap peningkatan 1 satuan unit dari

saham syariah, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar -32077,708%.

3. Nilai koefisien regresi X2 sebesar -10654,163 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1 satuan unit dari obligasi syariah, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -10654,163 dan sebaliknya jika setiap peningkatan 1 satuan unit dari obligasi syariah, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar -10654,163%.
4. Nilai koefisien regresi X3 sebesar 41623,607 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan unit dari reksadana syariah, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 41623,607% dan sebaliknya jika setiap penurunan 1 satuan unit dari saham syariah, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 41623,607%.

4.2.4 Uji Hipotesis

Apabila ditinjau secara etimologi, hipotesis merupakan perpaduan 2 kata, yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* adalah komentar ataupun tesis. Oleh sebab itu, secara harfiah hipotesis bisa diartikan selaku suatu pernyataan yang belum

ialah sesuatu tesis, sesuatu kesimpulan sedangkan suatu koementar yang belum final sebab masih wajib dibuktikan kebenarannya. Hipotesis merupakan sesuatu dugaan sedangkan, sesuatu tesis wajib dibuktikan kebenarannya lewat penyelidikan ilmiah. Hipotesis bisa pula dikatakan kesimpulan konstruk yang belum terbukti kebenarannya, tetapi perlu digaris bawahi bahwa apa yang dikemukakan dalam hipotesis merupakan dugaan. Dari sisi lain bisa pula dikatakan kalau hipotesis dalam riset ialah jawaban atas pertanyaan ataupun permasalahan yang diajukan dalam riset.²⁹

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Dianggap sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori-teori yang relevan, bukan pada data empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Hipotesis statistik adalah hipotesis yang dinyatakan oleh parameter suatu populasi. Ada juga definisi pengujian hipotesis, yaitu suatu prosedur yang digunakan untuk menguji validitas suatu hipotesis

²⁹ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Edisi Pertama Jakarta: Kencana, 2014, h. 130

statistik tentang suatu populasi dengan menggunakan ilustrasi populasi.

4.2.4.1 Uji t (Parsial)

Uji signifikansi t pada dasarnya mencakup penentuan sejauh mana variabel eksogen individu mempengaruhi interpretasi variabel endogen. Uji-T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing bagian secara independen.³⁰ Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing independen secara parsial.

Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2394848,315	370431,933		6,465	,000

³⁰ Irma Yuliani, *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, ed. by SunanikPonorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, h. 15

sahamsyaria h	-32077,708	20708,437	-,248	-1,549	,133
obligasisyari ah	-10654,163	9440,466	-,181	-1,129	,269
reksadanasy ariah	41623,607	15974,423	,418	2,606	,015

a. Dependent Variable: GDP

Sumber: data diolah dengan menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas dengan mengamati baris, kolom t dan Sig, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Variabel Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (H_1)

Variabel saham syariah (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari signifikansi saham syariah (X_1) $0,133 > 0,05$. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 32-3-1) = (0,025; 28) = 2,04841$. berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,549 < 2,04841$), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh saham syariah terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial ditolak.

2. Pengaruh Variabel Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (H_2)

Variabel obligasi syariah (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari signifikansi saham syariah (X3) $0,269 > 0,05$. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 32-3-1) = (0,025; 28) = 2,04841$. berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,129 < 2,04841$), maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh obligasi syariah terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial ditolak.

3. Pengaruh Variabel Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (H_3)

Variabel reksadana syariah (X3) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini terlihat dari signifikansi saham syariah (X3) $0,015 < 0,05$. Dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 32-3-1) = (0,025; 28) = 2,04841$. berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($2,606 > 2,04841$), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh reksadana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial diterima.

4.2.4.2 Uji F (Simultan)

Uji Signifikan F digunakan untuk menguji hipotesis berpengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen secara bersama-sama.³¹ Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model yang dirumuskan sudah tepat. nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama, dengan melihat nilai $F_{tabel} = f(k;n-k)$, $F=(3;32-3)$, $F_{tabel} = (3; 28) = 2,95$ dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3	18464445049 1,230	3,654	,024 ^b
	Residual	28	14149464102 07,228 544		
	Total	31	19688797616 80,919		

³¹ Irma Yuliani, Pengaruh Belanja dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019, h. 15

- a. Dependent Variable: GDP
- b. Predictors: (Constant), reksadanasyariah, sahamsyariah, obligasisyariah

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas dapat dilihat pada Fhitung sebesar 3,654 dengan nilai Ftabel adalah 2,95 sehingga nilai Fhitung > Ftabel atau $3,654 > 2,95$ dan tingkat signifikansi $0,024 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel saham syariah (X1), obligasi syariah (X2) dan reksadana syariah (X3) secara bersama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.2.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1 ($0 < R^2 < 1$). Koefisien digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 mendekati suatu variabel-variabel independen membagikan hampir

semua data yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³²

Koefisien determinasi mendeskripsikan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatan dikatakan semakin baik, pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berdasarkan uji R^2 yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut:

³² Yuliani..., Pengaruh..., h. 15

Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,530 ^a	,281	,204	224797,24279	,492

a. Predictors: (Constant), reksadanasyariah, sahamsyariah, obligasisyariah

b. Dependent Variable: GDP

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,204. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 20,4% sisanya 79,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari data uji normalitas untuk saham syariah di dapatkan nilai Sig data adalah sebesar 0,021 lebih besar dari 0,05 atau ($0,021 < 0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji Regresi Linear Berganda didapatkan, koefisien regresi Saham Syariah (X1) adalah sebesar -32077,708 menyatakan bahwa setiap penurunan 1 satuan unit saham syariah, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -32077,708 % dan sebaliknya jika setiap peningkatan sebesar 1 satuan unit saham syariah, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar -32077,708 %.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients variabel saham syariah (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Dengan signifikan $0,133 > 0,05$, $t_{\text{tabel}} = 2,04841$ dan $t_{\text{hitung}} = -1,549$ $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} = 2,04841 > 2,729$ artinya hipotesis X1 berpengaruh positif signifikan terhadap Y atau dengan kata lain saham syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.3.2 Pengaruh Obligasi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari data uji normalitas untuk saham syariah di dapatkan nilai Sig data adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji Regresi Linear Berganda didapatkan, koefisien regresi Saham Syariah (X1) adalah sebesar -10654,163 menyatakan bahwa setiap pengurangan 1 satuan unit obligasi syariah, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar -10654,163 % dan sebaliknya jika setiap peningkatan sebesar 1 satuan unit saham syariah, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar -10654,163%.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients variabel obligasi syariah (X2) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Dengan signifikan $0,269 > 0,05$, $t_{tabel} = 2,04841$ dan $t_{hitung} = -1,129$ $t_{tabel} > t_{hitung} = 2,04841 > -1,129$ artinya hipotesis X2 berpengaruh positif signifikan terhadap Y atau dengan kata lain obligasi syariah memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.3.3 Pengaruh Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dari data uji normalitas untuk saham syariah di dapatkan nilai Sig data adalah sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,05 atau ($0,002 < 0,05$) sehingga data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji Regresi Linear Berganda didapatkan, koefisien regresi reksadana syariah (X3) adalah sebesar 41623,607 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan unit saham syariah, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 41623,607% dan sebaliknya jika setiap penurunan sebesar 1 satuan unit saham syariah, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi sebesar 41623,607 %.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients variabel reksadana syariah (X3) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y). Dengan signifikan $0,005 < 0,015$, $t_{tabel} = 2,04841$ dan $t_{hitung} = 2,606$ $t_{tabel} > t_{hitung} = 2,04841 > 2,606$ artinya hipotesis X3 berpengaruh positif signifikan terhadap Y atau dengan kata lain

reksadana syariah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Hasil pengujian variabel saham syariah (X1) menunjukkan bahwa berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), dengan nilai signifikansi sebesar $0,133 > 0,05$.
2. Hasil pengujian variabel obligasi syariah (X2) menunjukkan bahwa berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), dengan nilai signifikansi sebesar $0,269 > 0,05$.
3. Hasil pengujian variabel reksadana syariah (X3) menunjukkan bahwa berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y), dengan nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pada ketiga variabel independen yaitu, saham syariah (X1), obligasi syariah (X2) dan

reksadana syariah (X3) terhadap variabel dependen pertumbuhan ekonomi (Y), didapatkan hasil bahwa ketiga prediktor independen secara bersama-sama memberikan pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat pada hasil uji F (Simultan) pada tabel ANOVA dengan besaran Sig. 3,654 > 0,05, artinya ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh positif tidak signifikan.

1.2 Saran-Saran

1. Untuk praktisi untuk dijadikan bahan pertimbangan, meskipun saham syariah serta obligasi syariah tidak memberikan pengaruhnya secara langsung tetapi butuh ditingkatkan lagi dalam sosialisasi suapaya masyarakat lebih memahami lebih jauh tentang saham syariah serta obligasi syariah.
2. Untuk akademik riset dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi peneliti selanjutnya. Tidak hanya itu, diharapkan supaya pihak kampus menyediakan bahan rujukan untuk

dijadikan referensi peneliti selanjutnya.

3. Bagi penelitian yang akan mendatang diharapkan menambah variabel independen yaitu keuangan non bank seperti pegadaian syariah, asuransi syariah dan lain-lain.

1.3 Penutup

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis mengetahui bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan. Oleh karena itu penulis mengharapakan kritik dan saran dari para pembaca guna perbaikan di masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh Irwan. 2018. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Al Quran dan Terjemah, 2009, PT Sygma Examedia Arkanleema: Bandung
- Amri Amir, Dkk. 2009 *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*. Bogor: IPB Press.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: UNPAD.
- Azuar Juliandi, Irfan, Saprinal Manurung dan Bambang Satriawan. 2018. *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. edited by Riska Franita. Medan: Lembaga penelitian dan Penulisan Ilmia AQLI.
- Bagus, Agung Bayu, Ida Bagus Darsana, Fakultas Ekonomi, and Universitas Udayana. 2019. "ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 9 . 1 (2019): 57-72 Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi" 1:57–72.
- Basuki, Agus Tri. 2015. *Analisis Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Basuki, Agus Tri. 2016. *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Bawono, Anton, Arya Fendha, Ibnu Shina, *TERAPAN Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Chalid Pheni. 2015. "Teori Pertumbuhan." *Teori Dan Isu Pembangunan* 4.
- Ekonomi, Jurnal, and Kebijakan Pembangunan. 2016. "Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan, Hlm. 10-31 Vol 5

No 2.” 5(2).

- Hadi, Syamsul. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi Syariah*. Jakarta: PT TransMedia.
- Imam, Ghazali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: UNDIP.
- Indrianto Nur dan Supomo Bambang. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Keuangan, Direktorat Pasar Modal Syariah Otoritas Jasa. 2020. “Roadmap Pasar Modal Syariah 2020-2024.”, Jakarta
- Maryam, M.S. 2021. "*Pengaruh Saham Syariah, Sukuk dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2012-2020*". Doctoral Dissertation, UIN Sunan Gunung Jati. Bandung
- Muri, Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Edisis Per. Jakarta: Kencana.
- Nasrullah, F, Susyanti J & Salim, M.A. 2019. "*Pengaruh Saham Syariah Terhadap Reaksi Pasar Modal di Indonesia Studi Kasus Pada Indeks Efek Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017*". Jurnal Ilmiah Riset Manajemen
- Nuryadi dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Pangesti, D.P. 2021. "*Pengaruh Saham Syariah, Reksadana Syariah dan Suku Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional*

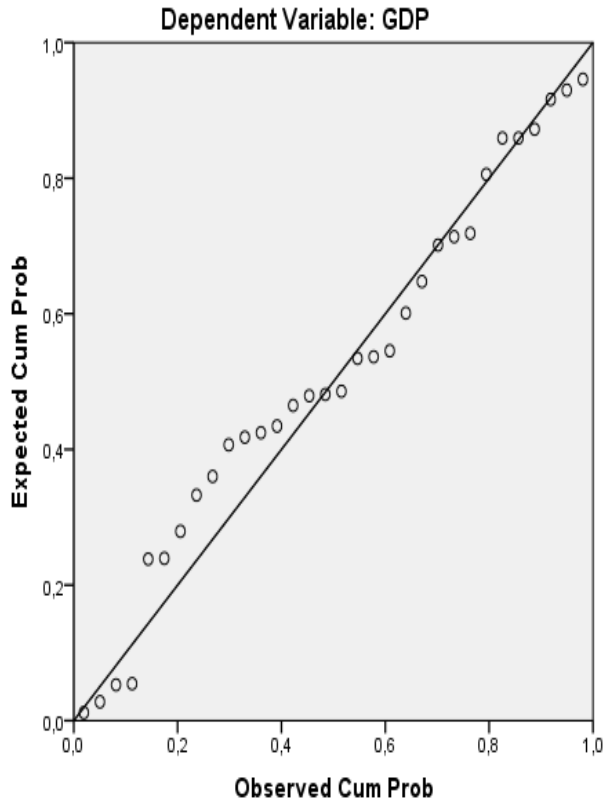
- Indonesia Dengan Nilai Tukar dan BI-7 Day Repo Rate Sebagai Variabel Moderasi 2017-2020". Doctoral Dissertation, Universitas Pancasakti. Tegal
- Porter, Damodar N. Gujarati &. Dawn C. 2009. *Basic Econometrics*. Fifth. edited by Noelle Fox. New York: Douglas Reiner.
- Puspitaningrum Zarah dan Agung Widhi Kuarniawan. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Rinanda Saskia Rizka. 2018. *Pengaruh Saham Syariah, Sukuk Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2013-2017*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Hidayatullah
- Sinambela Lijan Poltak, 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosial, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudarsono Heri. 2003. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi Dan Ilustrasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutawijaya, Adrian. 2006. "Pengaruh Ekspor dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006." 14–27.
- Tambunan Kharina. 2016 "Analisis Pengaruh Investasi, Operasi Moneter Dan ZIS Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *At-Tawassuth* 1:74.
- Yuliani, Irma. 2019. *Pengaruh Belanja Dan Investasi Terhadap*

Kemandirian Dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah. edited by Sunanik. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

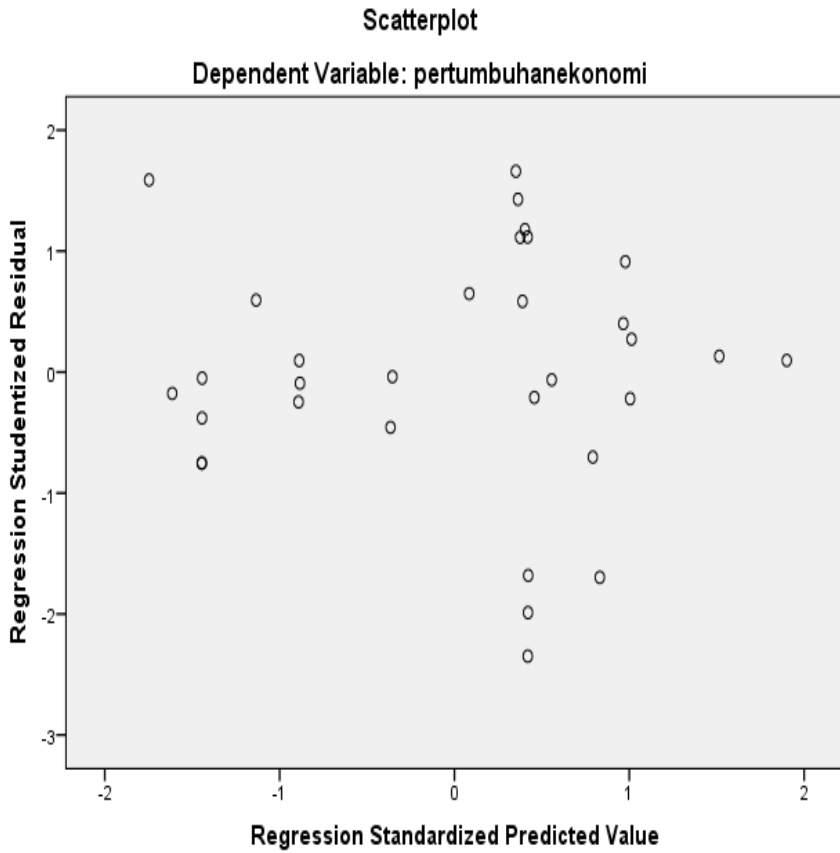
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 P-P Plot of Regression

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Lampiran 1. 2 Scatterplot



Lampiran 1. 3Tabel Durbin Watson

Lampiran 7

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326

Lampiran 1. 4 Tabel F

Tilik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.06	4.96	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.45	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.25	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.86	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.26	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.15	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.22	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.46	2.36	2.27	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 1. 5 Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

RIWAYAT PENDIDIKAN



Nama :Tatim Musholichah

NIM :1805026136

Agama :Islam

Jenis Kelamin :Perempuan

Alamat :Kedopokan Rt 08/Rw 01, Tlogopucang,
Kandangan, Temanggung.

Riwayat Pendidikan:

1. 2006-2012 MI Ma'arif Tlogopucang 1
2. 2012-2015 MTs Mu'allimin Rowoseneng
3. 2015-2018 MA Mu'allimin Kandangan
4. 2018-2021 S1 Ekonomi Islam UIN Walisongo
Semarang